Tinjauan nilai hadis-hadis tentang waktu-waktu shalat maktubah dalam kitab al-Muwatta' Imam Malik

Oleh M. Anshori 11842886

Pembimbing Ach. Usman

Abstrak

Nabi SAW melarang kepada para sahabatnya untuk tidak mencatat sesuatu selain al-qurán dan khawatir terjadi jumbuh dengan catatan ayat-ayat al-qurán. Sebagai akibat tidak dibukukannya itu maka dengan mudah timbulah pemalsuan hadis, terjadinya ketidak mulusan dalam hadis inilah sehingga mendorong untuk dilakukannya upaya penelitian tentang hadis Nabi yang dihimpun dalam kitab al-Muwatta'. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; 1. Bagaimana kwalitas persambungan sanad hadis tentang waktu-waktu shalat maktubah dalam kitab al-Muwatta'itu, 2. Bagaimana keadaan rawi-rawi hadis tentang waktu-waktu shalat maktubah dalam kitab Muwatta'. 3. Bagaimana keadaan dan kwalitas hadis/matan hadis tentang waktu-waktu shalat maktubah dalam kitab al-Muwatta'itu. 4. Bagaimana status kehujjahan hadis tentang waktu-waktu shalat maktubah dalam kitab al-Muwatta'itu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode induktif, metode deduktif dan metode komparatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah; 1. Hadis yang dinyatakan shahih secara umum ada 9 hadis yaitu hadis Abu Masúd al Anshari (hadis ke 1), hadis Aisyah (hadis 2 dan 4), hadis Abu Hurairah (hadis 5 dan 9), hadis Umar bin Khattab (hadis 8), hadis Anas bin malik (hadis ke 10 dan 11), hadis muqasin bin Muhammad (hadis 12). Hadis yang dinyatakan hasan lighaoirihi ada 3 hadis. 3. Sebagian besar hadis waktu-waktu shalat maktubah yang shahih ini juga diriwayatkan oleh al Bukhari. 4. Semua matan hadis waktu-waktu shalat maktubah dinyatakan sahih karena ada syawahidnya dalam kitab hadis yang lain. 5. Semua hadis waktu-waktu shalat maktubah dalam kitab al-Muwatta'dapat dijadikan hujjah.

Kata Kunci: hadis tentang waktu-waktu shalat maktubah, kitab al-Muwatta'